



TOILET, OH TOILET

Oleh: Uddy S.
Cleaning Consultant , Trainer and Praktisi

Toilet atau WC (*Water Closet*) adalah fasilitas yang sangat diperlukan, baik di rumah, kantor, bandara, pelabuhan, maupun tempat umum lainnya. Seberapa pentingkah? Penting sekali! Bayangkan apa yang akan terjadi bila anda berada di tempat umum dan tiba-tiba ingin sekali buang hajat, baik hajat besar maupun kecil, dan kondisi toilet yang anda temui sangat kotor. Tidak ada air, penerangan yang sangat kurang, pintu tidak berfungsi dengan baik, bau yang sangat menyengat. Tentunya anda akan kesal, marah, dan entah apa lagi.

Lantas toilet yang bagaimana yang kita inginkan? Tentunya toilet yang bersih, kering, tidak berbau, penerangan yang cukup, sirkulasi udara yang baik, air yang cukup, *supply* (*toilet paper, paper towel, hand soap*) juga cukup tersedia, tak ketinggalan tempat sampah juga tentunya ditambah sedikit harum. Pot bunga kecil yang diletakkan pada wash basin table sedianya akan menambah keindahan ruangan toilet tersebut. Kondisi toilet seperti inilah yang kita inginkan dan seyogyanya kita akan merasa nyaman menunaikan hasrat buang hajat ditempat seperti ini.

Namun sayang tidak semua gedung/fasilitas umum yang ada memiliki fasilitas toilet semacam ini karena kondisinya memang tidak memungkinkan atau kurangnya perhatian pemilik gedung akan fasilitas toilet. Beberapa penguasa gedung berpendapat karena pengunjung yang belum bisa menggunakan fasilitas yang lebih baik, hingga akan merusak fasilitas yang disediakan. Sepertinya alasan ini memang bisa diterima karena kenyataannya memang demikian. Tidak semua pengunjung mengerti atau terbiasa menggunakan fasilitas yang baik tersebut. Bahkan ada yang sama sekali tidak mengenal fungsi *sprayer* sebagai pengganti ember dan gayung sebagai alat pencuci. Hal ini bisa dimaklumi karena strata sosial atau kebiasaan yang berbeda.

Toilet Duduk

Yang dimaksud dengan toilet duduk adalah jenis *toilet bowl* yang penggunaannya dengan posisi duduk. Jenis inilah yang banyak kita jumpai ditempat tempat umum seperti gedung perkantoran, pusat perbelanjaan, taman hiburan, hotel dan bandara. Namun

demikian bandara Sukarno Hatta salah satu bandara Internasional di tanah air masih menyediakan toilet jongkok sebagai pelengkap fasilitas toilet yang ada.

Mungkin sebagian dari kita menganggap kuno dengan jenis fasilitas seperti ini. Bahkan ada yang mengatakan; Katanya kelas Internasional, tapi *koq* masih ada toilet jongkok? Tapi ketika ditanyakan apakah anda telah menggunakan toilet duduk itu sebagaimana mestinya? Jawabnya tidak! Mengapa? Saya tidak merasa aman, karena mungkin saja pengguna sebelumnya mengidap penyakit tertentu, dan saya akan tertular. Jawaban ini cukup beralasan.

Tapi mana yang lebih baik bila anda terpeleset dan tulang ekor anda membentur pinggir *toilet bowl*, dan akibatnya akan lebih fatal, anda akan lumpuh. Nah mana yang lebih baik, tertular penyakit kulit atau lumpuh? Dua-duanya tentu tidak kita inginkan. Lantas apa yang harus kita lakukan? Tidak ada salahnya kita menggosok/mengelap kembali *toilet bowl seat*-nya dengan *toilet paper* yang ada, atau akan lebih baik bila kita minta pada petugas toilet (*toilet attendant*) untuk membersihkan kembali *toilet bowl seat*-nya. Sebagian wanita sering membawa *disinfectant paper* dan kebiasaan ini sangat membantu bila berkunjung ke tempat tempat umum. Mereka tergolong orang yang *care* (peduli) akan kesehatan dirinya. *Disinfectant paper* tadi bisa digunakan untuk mengelap *toilet bowl seat*-nya. Di beberapa negara maju disediakan *toilet selving paper* yang digunakan sebagai kertas alas yang diletakkan di atas *toilet*



Sebagian wanita sering membawa *disinfectant paper* dan kebiasaan ini sangat membantu bila berkunjung ke tempat umum. Mereka tergolong orang yang *care* (peduli) akan kesehatan dirinya.

bowl seat disaat kita akan menggunakan toilet. Bentuknya pun disesuaikan dengan bentuk *toilet bowl seat* dan terbuat dari kertas minyak.

Toilet Jongkok

Yang dimaksud dengan toilet jongkok adalah jenis toilet bowl yang penggunaannya dengan posisi jongkok. Jenis toilet ini jarang kita temui saat ini kecuali di bandara Internasional yang saya kemukakan di atas. Toilet jenis ini seyogyanya lebih aman untuk digunakan. Bebas dari penularan penyakit kulit, dan juga tentunya bebas terpeleset pula. Toilet jongkok lebih bersih karena tidak banyak part (bagian) yang menyertainya. Tidak ada *toilet bowl cover*, tidak ada *toilet bowl seat*. Selain itu tidak ada celah pada bagian belakangnya, sehingga kebersihan toilet bowl lebih terjaga. Agaknya jenis toilet jongkok ini perlu melengkapi fasilitas yang ada selain jenis toilet duduk.

Mengapa harus malu atau tidak mau dikatakan kuno dengan me-

nyediakan fasilitas toilet jongkok kalau pada kenyataannya toilet dudukpun kita gunakan dengan posisi jongkok? Alasan lain mengapa pengguna toilet duduk sering berposisi jongkok pada toilet duduk? Susah keluarnya pak kalo *ga* jongkok. Itulah jawaban yang ditemui selain alasan takut tertular penyakit tadi.

Dengan memposisikan *toilet bowl cover* dan *seat* dalam kondisi terbuka, akan sedikit mengurangi keinginan pengguna *toilet bowl* duduk untuk jongkok, karena merasa *toilet bowl* tersebut belum digunakan atau baru saja dibersihkan. Selain itu dengan posisi terbuka pengguna dapat langsung melihat kebersihan under seat nya (bagian bawah *toilet bowl seat*).

Dalam kondisi tertutup akan meragukan pengguna, karena mungkin saja belum di *flusher* selesai digunakan, dan kemungkinan kita akan membatalkan hasrat kita karena ada sesuatu didalamnya, meskipun lingkungan sekitar toilet itu kelihatan cukup bersih. Apa lagi cubical (ruangan *toilet bowl*) yang tersedia sangat terbatas. Seringkali saya jelaskan pada peserta pelatihan disetiap kesempatan bahwa; Biasanya membuka *toilet bowl cover* dan *seat*-nya selesai dibersihkan, dan pastikan *seat*-nya dalam keadaan benar2 bersih.

Mudah-mudahan cara sederhana ini dapat menjadi

acuan pada peserta pelatihan di lapangan dan sekaligus dijadikan bagian dari SOP *toilet cleaning procedure*. Selain kondisi kebersihan juga penggunaan toilet paper yang terkadang diluar kewajaran. Koq sudah habis lagi? Padahal baru saja saya isi. Mungkin dibawanya pulang. Begitulah keluhan toilet *attendant* yang sering saya dengar. Belum lagi mampet (tersumbat) karena sang pengguna membuang sesuatu kedalamnya padahal sudah disediakan tempat sampah. Hal ini sering terjadi pada toilet wanita (maaf).

Ada banyak lagi hal lain yang akan diceritakan tentang Toilet. Kita belum bicara tentang urinoir, tentang sumber bau yang tidak sedap dalam toilet. Selama ini mereka hanya mencari solusi bagaimana mengatasinya, tanpa ingin tau apa penyebabnya. Bak penyakit, bila salah diagnosa akan salah pula obatnya. Lalu apa penyebab bau tidak sedap yang ada pada toilet? Jawabannya akan dijumpai pada edisi yang akan datang. Selain masalah toilet juga akan dibahas tentang jenis lantai dan pemeliharannya, apa yang dimaksud dengan *floor coating*, *restoration*, *carpet cleaning system*, tentang kerak air pada kaca, bahkan tentang *cleaning tool* dan *cleaning machine*. Bukan tentang produk mana yang baik, tapi metodenya. Keberhasilan cleaning bukan dengan produk apa yang digunakan, tapi bagaimana menggunakannya. Sebaik-baiknya senjata tergantung dari penembaknya. Sebaik baiknya kendaraan tergantung dari pengemudinya.

